

### Global

Data inflasi produsen (PPI) melambat selama 10 bulan beruntun menjadi 2.3% yoy di bulan April, seiring dengan lesunya harga komoditas dan membaiknya rantai pasok. PPI inti melambat menjadi 3.2% yoy, terendah sejak Maret 2021. Di pasar tenaga kerja, data Initial Jobless Claims memperlihatkan jumlah penerima tunjangan pengangguran di Amerika Serikat (AS) bertambah sebesar 22,000 menjadi 264,000 untuk minggu yang berakhir di 6 Mei. Data ini memberi sinyal pasar tenaga kerja AS mulai melemah dan akan mempengaruhi sikap bank sentral Federal Reserve dalam menentukan tingkatan suku bunga kedepan.

Dari Eropa, bank sentral Inggris (BOE) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 4.5%, tertinggi sejak 2008 dan menandakan kenaikan suku bunga selama 12 bulan beruntun. BOE meramalkan inflasi turun menjadi 5.1% di kuartal keempat tahun ini.

### Domestik

Sejumlah sentimen pasar masih mewarnai pergerakan bursa global dan nasional. Dari dalam negeri, BI memperkirakan kinerja penjualan eceran secara tahunan akan tetap kuat pada April 2023. Semakin optimis konsumen dan kinerja penjualan eceran tentu akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, sebab hingga kuartal satu 2023 kontribusi konsumsi rumah tangga ke PDB telah mendominasi hingga 51,88%. Sementara itu di pasar modal, pengumuman rebalancing MSCI global standard indexes berpotensi menjadi salah satu penggerak pasar hari ini karena menambah GOTO dalam konstituennya, sedangkan yang keluar dari MSCI global small cap indexes ada GGRM dan SILO. Pengumuman perubahan konstituen MSCI tersebut akan berlangsung pada 31 Mei 2023 mendatang dan efektif pada 1 Juni 2023.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR dibuka di 14700-14710, sebelum akhirnya spot bergerak turun dan ditutup ke 14722-14727. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14750-14770 dengan perkiraan range perdagangan di 14730-14780.

Penawaran obligasi pada seri benchmark tenor panjang lebih terbatas disebabkan oleh tidak adanya lelang obligasi Indonesia sejak April 2023, mendorong yield bergerak turun 7-8 bps. Investor juga akan menantikan lelang obligasi yang akan diadakan Selasa pekan depan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	10-Mei	11-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.48	6.40	(1.23)
INA 10 YR (USD)	4.61	4.53	(1.80)
UST 10 YR	3.44	3.38	(1.69)

INDEXES	10-Mei	11-Mei	%
IHSG	6811.91	6755.94	(0.82)
LQ45	947.49	940.15	(0.78)
S&P 500	4137.64	4130.62	(0.17)
DOW JONES	33531.33	33309.51	(0.66)
NASDAQ	12306.44	12328.51	0.18
FTSE 100	7741.33	7730.58	(0.14)
HANG SENG	19762.2	19743.79	(0.09)
SHANGHAI	3319.15	3309.55	(0.29)
NIKKEI 225	29122.18	29126.72	0.02

FOREX	11-Mei	12-Mei	%
USD/IDR	14720	14770	0.34
EUR/IDR	16166	16138	(0.17)
GBP/IDR	18583	18486	(0.52)
AUD/IDR	9967	9893	(0.74)
NZD/IDR	9378	9281	(1.03)
SGD/IDR	11104	11089	(0.13)
CNY/IDR	2123	2126	0.17
JPY/IDR	109.68	109.71	0.03
EUR/USD	1.0982	1.0926	(0.51)
GBP/USD	1.2624	1.2516	(0.86)
AUD/USD	0.6771	0.6698	(1.08)
NZD/USD	0.6371	0.6284	(1.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GDP Growth Rate QoQ		0.1%	0.1%
GB	GDP Growth Rate YoY		0.6%	0.3%
US	Fed Bowman Speech			
EA	ECB Guindos Speech			
US	Michigan Inflation Expectations		4.6%	4.6%
US	Michigan Consumer Sentiment		63.5	64

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI